

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pola pemanfaatan laboratorium PAI digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan laboratorium PAI digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus memiliki pola. Pertama, multifungsi; laboratorium PAI digital memiliki fungsi yang banyak dan tidak terbatas pada pemakaian oleh peserta didik SMA NU Al Ma'ruf saja, tetapi juga sekolah-sekolah menengah lain dan masyarakat secara umum. Kedua, komprehensif; laboratorium PAI digital memuat materi-materi PAI yang mencakup Fiqih, Akidah, Akhlak, Al-Qur'an Hadis dan Tarikh baik berupa teori maupun praktik, berbentuk visual dan audio visual yang menyeluruh untuk mendukung pembelajaran PAI. Ketiga, fleksibel; laboratorium PAI digital merupakan sarana yang tidak hanya bisa diakses pada waktu pembelajaran dalam bentuk luring atau dalam bentuk langsung, tetapi juga bisa dilaksanakan dengan mengakses melalui internet, dalam hal ini adalah berbentuk digital. Keempat, transformatif; laboratorium PAI digital membuat peserta didik SMA NU Al Ma'ruf Kudus lebih mudah dalam mempelajari materi-materi PAI karena menjadikan pemahaman lebih konkrit dan utuh.
2. Kendala yang timbul dalam pemanfaatan laboratorium PAI digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus terdiri dari hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal mencakup kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, perbedaan tingkat kecerdasan peserta didik dan perbedaan cara belajar peserta didik. Adapun hambatan eksternal mencakup jaringan internet yang tidak stabil, terbatasnya akses hanya bagi pengguna yang mengetahui *username* dan *password* laboratorium PAI digital dan kurangnya fasilitas *smartphone* bagi peserta didik yang kurang mampu.
3. Dampak pemanfaatan laboratorium PAI digital terhadap peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus yaitu meningkatkan produktivitas pembelajaran PAI, tercapainya tujuan pembelajaran PAI, manajemen efisiensi dan efektivitas pembelajaran, meningkatnya hasil belajar peserta didik, dan memberikan kesenangan dalam suasana belajar.

## B. Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta melihat kondisi yang ada maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya tidak membatasi pengguna dengan membuka akses seluas-luasnya terhadap siapa saja yang ingin memanfaatkan laboratorium PAI digital SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Dengan layanan *free access* tanpa *username* dan *password*, maka hal ini dapat meningkatkan kebermanfaatan laboratorium PAI digital SMA NU Al-Ma'ruf Kudus bagi masyarakat luas, khususnya dalam bidang pendidikan. Disamping itu, sekolah juga perlu melakukan pengawasan terhadap pengguna laboratorium PAI digital agar dapat menghindari hal yang tidak bermanfaat.
2. Bagi guru PAI, laboratorium PAI digital SMA NU Al-Ma'ruf Kudus dapat lebih ditingkatkan lagi pemanfaatannya terutama saat pembelajaran PAI berlangsung. Konten-konten yang terdapat di dalamnya juga perlu ditambahkan sehingga dapat digunakan secara lebih luas lagi namun tetap mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang didasarkan pada keterbatasan penelitian. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian ulang secara lebih mendalam dengan instrumen penelitian yang lebih lengkap lagi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih baik lagi dan bermanfaat bagi dunia akademisi kedepannya.